

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

SOSIALISASI PENCEGAHAAN DAN KESIAPSIAGAAN DALAM MENGHADAPI BENCANA ALAM
DI SMPN 3 NARMADA DESA SEDAU, KECAMATAN NARMADA, KABUPATEN LOMBOK BARAT

Farhan Ahmad Suharyadi¹, Sari Hartakusasi², Rezvon Fitriany³, Lalu Muhammad Alfiansyah⁴,
Liza Natalia⁵, Ernawati⁶, Janji Akbar Rangga Madani⁷, Ismi Salwa Faza Maulani⁸, Novia Putri
Ramdini⁹, Made Agus Dwiputra¹⁰

¹Program Studi Teknik Elektro, Universitas Mataram, ² Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Universitas Mataram, ^{3,4} Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, ⁵ Program Studi PG-PAUD, Universitas Mataram, ⁶ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram, ⁷ Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram, ⁸ Program Studi Matematika, Universitas Mataram, ⁹ Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ¹⁰ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: farhan@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Sedau terletak di Kecamatan Narmada yang menjadi bagian dari 21 desa yang ada di Kecamatan Narmada. Desa Sedau memiliki wilayah 560.00 Ha yang terbagi menjadi 6 dusun. Desa Sedau yang terletak pada dataran tinggi yang cenderung lebih dingin dan mempunyai tanah yang lembab. Kelembaban tanah pada Desa Sedau menyebabkan beberapa dusun di desa menjadi rawan bencana longsor. Tujuan kegiatan sosialisasi ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa mengenai Desa Tangguh Bencana dan mempersiapkan pencegahan terhadap bencana alam yang mungkin akan terjadi, namun bisa dicegah sejak dini. Metode ceramah digunakan untuk memberikan sosialisasi mengenai Desa Tangguh Bencana yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Januari 2024 di Aula SMPN 3 Narmada.

Kata Kunci: Desa Sedau, Sosialisasi, Mitigasi Bencana

PENDAHULUAN

Desa Sedau merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa Sedau secara geografis, luas wilayah, dan jumlah dusun desa Sedau adalah salah satu desa dari 119 desa yang ada di kabupaten Lombok Barat. Desa Sedau terletak di Kecamatan Narmada yang menjadi bagian dari 21 desa yang ada di Kecamatan Narmada. Desa Sedau memiliki wilayah 560.00 Ha yang terbagi menjadi 6 dusun yaitu Dusun Eyat Bintang, Sedau Gondang, Sedau Dese, Paok Gading, Lebah Suren dan Selen Aik. Desa Sedau yang terletak pada dataran tinggi yang cenderung lebih dingin dan mempunyai tanah yang lembab sehingga bagus untuk tanaman-tanaman seperti pohon rambutan, manggis, pisang, durian, nangka dan lain-lain.

Kelembaban tanah pada Desa Sedau menyebabkan beberapa dusun di desa menjadi rawan bencana longsor, dua dusun di antaranya yang telah terjadi bencana longsor dan memiliki potensi pengikisan daerah pemukiman yaitu dusun Lebah Suren dan dusun Selen Aik. Dusun Lebah Suren merupakan dusun yang terletak di dataran tinggi, berdampingan dengan jurang dan sungai yang sangat tinggi. Kondisi ini, ketika terjadi hujan deras maka air dari bukit akan turun, jatuh ke sungai tersebut dan menyebabkan pengikisan tanah, sehingga akan rentan terjadinya tanah longsor.

Bencana merupakan peristiwa yang mengancam kelangsungan hidup manusia dan memiliki dampak yang buruk bagi manusia. Undang-Undang No.24 Tahun 2007 mendefinisikan bencana sebagai

peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Bencana dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit (Nur dan Veronica, 2020).

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram periode 2023-2024 mengadakan sosialisasi untuk masyarakat diwakili oleh kepala Dusun masing-masing dusun dan siswa SMPN 3 Narmada yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat desa mengenai Desa Tangguh Bencana dan mempersiapkan pencegahan terhadap bencana alam yang mungkin akan terjadi namun bisa dicegah sejak dini. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi tersebut adalah pemaparan materi dan sesi tanya jawab.

METODE KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Januari 2024 di Aula SMPN 3 Narmada. Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) Universitas Mataram periode Desember 2023-Februari 2024 adalah metode ceramah, tanya jawab dan simulasi bencana. Metode ceramah digunakan untuk memberikan sosialisasi mengenai Desa Tangguh Bencana yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat ibu Syamsiah Samad, S. Hut., M.Si.,. Metode tanya jawab/ diskusi digunakan untuk melihat pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah di sampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bencana alam merupakan fenomena alam yang tidak seorang manusiapun mampu memperkirakan kapan terjadinya, walaupun manusia dengan segala pengetahuannya berusaha untuk membaca fenomena alam tersebut (Emosda, Lela, & Fadzlul, 2014). Upaya pengurangan risiko bencana dilakukan dengan pertimbangan beberapa aspek, seperti aspek keberlanjutan dan partisipasi dari semua elemen masyarakat yang ada. Pada kelompok usia anak, dampak bencana dipandang lebih mengkhawatirkan, sehingga dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, anak-anak dikelompokkan dalam kategori rentan. Hal tersebut memiliki arti bahwa anak-anak memerlukan upaya khusus mengenai pemahaman mitigasi bencana.

Peningkatan pengetahuan untuk sadar terhadap kesiapsiagaan bencana dapat dilakukan dengan sosialisasi dengan tujuan untuk mengedukasi. Hal tersebut selaras dengan kegiatan yang dilakukan oleh BPBD, bahwa sosialisasi sadar bencana sangat penting dilakukan untuk mengurangi dampak saat terjadi bencana. Sosialisasi mitigasi bencana ini perlu dilakukan agar masyarakat tanggap, tangkas dan cepat sehingga dapat menghindari jatuhnya korban bencana. Dengan pemberian materi berupa pengertian dari bencana, dampak yang ditimbulkan dari terjadinya suatu bencana, hingga upaya untuk mitigasi bencana (Ramadhan, et al., 2023). Mitigasi bencana merupakan Serangkaian tindakan yang dilakukan sejak dari awal untuk menghadapi suatu peristiwa alam dengan mengurangi atau meminimalkan dampak peristiwa alam tersebut terhadap kelangsungan hidup manusia dan lingkungan hidupnya (struktural).

Pelaksanaan sosialisasi disampaikan oleh pemateri mengenai Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Hidrometeorologi (Banjir, Angin Puting Beliung, Tanah Longsor) serta diberikan arahan dan simulasi mengenai terjadinya bencana gempa bumi. Simulasi yang disampaikan yakni ketika mendengar suara sirine yang harus dilakukan saat gempa terjadi. Jika ada gempa yang pertama dilakukan yakni lindungi kepala, jauhi kaca, dan terakhir beratur untuk berkumpul di lapangan jangan berada didalam gedung.



KESIMPULAN

Sosialisasi risiko bencana gempa adalah metode penyebar luasan informasi tentang ancaman bahaya gempa dan bagaimana mengurangi korban dampak gempa. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan pendidikan mitigasi bencana di sekolah ini memang sangat dibutuhkan. Sehingga menumbuhkan tingkat kesadaran masyarakat guna mengurangi resiko bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Desa Sedau. 2021. Sedau Desa Buah. Diakses Pada 20 Januari 2024 Dari [Http://Sedau.Desu.Id/Abut-Us](http://Sedau.Desu.Id/Abut-Us)
- Emosda, L. & Fadzlul, 2014. Mengkonstruksi Pemahaman Masyarakat Peduli Bencana Alam Banjir. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 29 (3), Pp. 21-29.
- Kusmiyati, Et Al., 2021. Sosialisasi Desa Tanggap Bencana Masyarakat Desa Sedau Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, Volume 5 (1), Pp. 199-202.

- Nur, A. & Dampung, V. M., 2020. Penanggulangan Kesehatan Dalam Kondisi Pasca Bencana Dusun Ujung Indah, Desa Cilellang, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 1 (1), Pp. 11-14.
- Ramadhan, A. R. Et Al., 2023. Mitigasi Bencana Banjir: Kegiatan Kelompok Kkn Unram. *Jurnal Wicara Desa*, Volume 1 (5), Pp. 1-16.